

**PENGARUH INTENSITAS MEMBACA *CHANNEL*  
TELEGRAM MATERI *UYUNUL MASAAIL LINNISA*’  
TERHADAP PEMAHAMAN TENTANG FIKIH PEREMPUAN  
PADA PELANGGAN *CHANNEL***



**Skripsi**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Disusun oleh:**

**Amelia Insani**

**NIM 18102010023**

**Pembimbing:**

**Drs. Abdul Rozak, M.Pd.**

**NIP 19671006 199403 1 003**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1439/Un.02/DD/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INTENSITAS MEMBACA CHANNEL TELEGRAM MATERI UYUNUL MASAAIL LINNISA' TERHADAP PEMAHAMAN TENTANG FIKIH PEREMPUAN PADA PELANGGAN CHANNEL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMELIA INSANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18102010023  
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Drs. Abdul Rozak, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 630c8049f0535



Penguji I  
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
SIGNED

Valid ID: 630414b18ac25



Penguji II  
Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 630c67ea99186



Yogyakarta, 15 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 630d630c1841e

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Insani  
NIM : 18102010023  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **"Pengaruh Intensitas Membaca *Channel* Telegram Materi *Uyunul Masaail Linnisa* Terhadap Pemahaman Tentang Fikih Perempuan pada Pelanggan *Channel*"** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 08 Agustus 2022



; menyatakan

Amelia Insani

NIM 18102010023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Amelia Insani

NIM : 18102010023

Judul Skripsi : **Pengaruh Intensitas Membaca *Channel* Telegram Materi *Uyunul Masaail Linnisa* Terhadap Pemahaman Tentang Fikih Perempuan pada Pelanggan *Channel***

Sudah dapat diajukan kembali pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 25 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Komunikasi dan Penyiaran Islam

  
**Nanang Mizwar H. S.Sos., M.Si.**

NIP 19840307 201101 1 01

Pembimbing Skripsi

  
**Drs. Abdul Rozak, M.Pd.**

NIP 19671006 199403 1 003

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta

Ayahanda Sakirin dan Ibunda Siti Juwairiyah

Tidak ada yang lebih mengasihi saya selain daripada mereka, terima kasih atas doa-doa, pengorbanan, dan tetes keringat yang tak pernah surut.

Kepada teman-teman seperjuangan, terima kasih karena telah bersedia menerima saya di hidup kalian~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN MOTTO

Dari Abu Hurairah, r.a., beliau berkata: Rasulullah SAW., bersabda, *"Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah SWT daripada mukmin yang lemah; dan pada keduanya terdapat kebaikan. Bersemangatlah untuk mendapatkan apa yang bermanfaat bagimu dan mohonlah pertolongan kepada Allah (dalam segala urusanmu) serta janganlah sekali-kali engkau merasa lemah. Apabila engkau tertimpa musibah, janganlah engkau berkata: "Seandainya aku berbuat demikian, tentu tidak akan begini dan begitu", tetapi katakanlah: "Ini telah ditakdirkan Allah, dan Allah berbuat apa saja yang Dia kehendaki", karena ucapan 'seandainya' akan membuka (pintu) perbuatan syaitan."*

(H.R. Muslim)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah* rabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi dengan baik. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya. Segala puji bagi Allah, atas limpahan berkah dan pertolongan-Nya di segala kondisi sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini menjadi skripsi dengan judul **“Pengaruh Intensitas Membaca Channel Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa terhadap Pemahaman tentang Fikih Perempuan pada Pelanggan Channel”**.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, di antaranya:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang tak terhingga
2. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos.I., M.Si., Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Mochammad Sinung Restendy, M.Sos., Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Muhammad Lutfi Habibi, M.A., Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan memperlancar jalannya penyusunan skripsi.
6. Drs. Abdul Rozak, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas ilmu dan pengalaman berharga sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
8. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sakirin dan Ibu Siti Juwairiyah yang tidak pernah lelah untuk memperjuangkan kebahagiaan putra putrinya, yang tidak ada putus-putusnya mendoakan untuk kesuksesan anak-anaknya, memberikan kasih sayang dan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan studi S1 dengan baik.
9. Kedua orang tuaku di Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, Abah Kyai Naim Salimi dan Ibu Nyai Siti Chamnah, yang telah memberikan ridho dan doanya untuk kebaikan para santrinya.

## ABSTRAK

*Amelia Insani, NIM 18102010023. Skripsi. Pengaruh Intensitas Membaca Channel Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa Terhadap Pemahaman Tentang Fikih Perempuan pada Pelanggan Channel. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.*

Perempuan muslim di kehidupan bermasyarakat seperti sekarang ini sangat minim pengetahuannya terhadap persoalan Fikih Perempuan, terutama persoalan darah haid, nifas, dan istihadah. Berkaitan dengan hal tersebut, pesan dakwah di era digital saat ini menjadi lebih praktis dan memiliki jangkauan yang luas. Salah satu media yang menarik untuk penelitian ini adalah *Channel Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa*, di mana channel tersebut digunakan untuk mem-broadcast materi-materi dakwah khususnya tentang Fikih Perempuan yang fokus utamanya membahas seputar permasalahan haid, nifas, dan istihadah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menjawab bagaimana intensitas membaca *channel telegram materi uyunul masaail linnisa*? bagaimana pemahaman tentang fikih perempuan pada pelanggan *channel materi uyunul masaail linnisa*? apakah terdapat pengaruh antara intensitas membaca *channel telegram materi uyunul masaail linnisa* terhadap pemahaman tentang Fikih Perempuan pada pelanggan *channel*? Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat ukurnya. Teknik analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling* dan mendapatkan 100 responden dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel intensitas membaca *channel Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa* terhadap pemahaman tentang Fikih Perempuan pada pelanggan *channel*. Hal tersebut didasarkan pada hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa nilai  $F$  hitung  $2,578 < F$  tabel  $3,96$  serta nilai probabilitas signifikansi  $0,112 > 0,05$ . Kemudian dikuatkan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi bahwa nilai koefisien yang diperoleh sebesar  $0,179$  yang mana interpretasi data masuk pada kategori  $0,0 - 0,2$ . Artinya, tidak terdapat korelasi atau hubungan antara variabel  $X$  (intensitas membaca *channel materi uyunul masaail linnisa*) dengan variabel  $Y$  (pemahaman tentang Fikih Perempuan).

**Kata kunci: Intensitas, Telegram, Pemahaman, Fikih Perempuan**



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                       | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                  | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> ..... | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....         | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB</b> .....   | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                 | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                       | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                      | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRAK</b> .....                             | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                          | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                        | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                       | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I</b> .....                               | <b>1</b>    |
| <b>PENDAHULUAN</b> .....                         | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                          | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                         | 5           |
| C. Tujuan Penelitian.....                        | 6           |
| D. Manfaat Penelitian.....                       | 6           |
| E. Kajian Pustaka .....                          | 7           |
| F. Kajian Teori.....                             | 12          |
| 1. Pemahaman Tentang Fikih Perempuan .....       | 13          |
| 2. Eksposur Media (Teori Terpaan Media) .....    | 19          |
| 3. Teori Efek Media.....                         | 21          |
| G. Kerangka Pemikiran .....                      | 22          |
| H. Hipotesis .....                               | 23          |
| I. Sistematika Pembahasan .....                  | 24          |
| <b>BAB II</b> .....                              | <b>25</b>   |
| <b>METODE PENELITIAN</b> .....                   | <b>25</b>   |
| A. Jenis Analisis Penelitian .....               | 25          |
| B. Definisi Konseptual .....                     | 25          |

|   |   |            |
|---|---|------------|
| 1.  | Intensitas Membaca <i>Channel</i> Telegram Materi <i>Uyunul Masaail Linnisa</i> | 25         |
| 2.  | Pemahaman tentang Fikih Perempuan .....   | 27         |
| C.  | Definisi Operasional .....  | 32         |
| D.  | Populasi dan Sampel .....   | 32         |
| 1.  | Populasi .....  | 32         |
| 2.  | Sampel .....  | 33         |
| E.  | Instrumen Penelitian .....  | 35         |
| F.  | Teknik Pengumpulan Data .....   | 38         |
| 1.  | Angket .....  | 38         |
| 2.  | Dokumentasi .....   | 39         |
| G.  | Uji Validitas dan Reliabilitas .....  | 39         |
| 1.  | Uji Validitas .....   | 39         |
| 2.  | Uji Reliabilitas .....  | 41         |
| H.  | Analisis Data .....   | 43         |
| 1.  | <i>Descriptive Statistic</i> .....  | 44         |
| 2.  | Uji Prasyarat Analisis .....  | 44         |
| 3.  | Analisis Regresi .....  | 45         |
| <b>BAB III</b>  | .....   | <b>46</b>  |
| <b>MATERI UYUNUL MASAAIL LINNISA</b>                    | .....   | <b>46</b>  |
| A.  | <i>Channel</i> Telegram Materi <i>Uyunul Masaail Linnisa</i> .....              | 46         |
| B.  | Tujuan <i>Channel</i> Telegram Materi <i>Uyunul Masaail Linnisa</i> .....       | 48         |
| C.  | Admin <i>Channel</i> Telegram Materi <i>Uyunul Masaail Linnisa</i> .....        | 48         |
| <b>BAB IV</b>   | .....   | <b>74</b>  |
| <b>PENGARUH INTENSITAS MEMBACA CHANNEL TELEGRAM</b>     |   |            |
| <b>MATERI UYUNUL MASAAIL LINNISA TERHADAP PEMAHAMAN</b> |   |            |
| <b>TENTANG FIKIH PEREMPUAN PADA PELANGGAN CHANNEL</b>   | .....   | <b>74</b>  |
| A.  | Penyajian Data .....  | 74         |
| 1.  | Deskripsi Data Responden Penelitian .....                                       | 74         |
| 2.  | Analisis Data .....   | 77         |
| c.  | Teknik Analisis Data .....  | 93         |
| B.  | Hasil Analisis dan Pembahasan .....   | 98         |
| <b>BAB V</b>  | .....   | <b>107</b> |
| <b>PENUTUP</b>  | .....   | <b>107</b> |

|                            |            |
|----------------------------|------------|
| A. Kesimpulan.....         | 107        |
| B. Saran.....              | 108        |
| C. Penutup.....            | 109        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>110</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>       | <b>113</b> |



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1 Definisi Operasional Variabel X dan Y .....   | 32 |
| Tabel 2 Kisi-kisi kuesioner variabel Intensitas Membaca Channel Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa .....          | 36 |
| Tabel 3 Kisi-kisi Skala Pemahaman Tentang Fikih Perempuan .....   | 37 |
| Tabel 4 Skala Likert .....  | 38 |
| Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Intensitas Membaca Channel Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa .....          | 40 |
| Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Tentang Fikih Perempuan.....   | 41 |
| Tabel 7 Uji Reliabilitas Intensitas Membaca Channel Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa .....                      | 42 |
| Tabel 8 Uji Reliabilitas Pemahaman Tentang Fikih Perempuan .....  | 43 |
| Tabel 9 Data Berdasarkan Usia Responden .....   | 74 |
| Tabel 10 Data Berdasarkan Status Pekerjaan.....   | 75 |
| Tabel 11 Tabel Frekuensi Variabel Intensitas Membaca Channel Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa .....             | 78 |
| Tabel 12 Rekapitulasi Skor Variabel Intensitas Membaca Channel Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa .....           | 79 |
| Tabel 13 Indikator Perhatian Membaca Channel Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa.....                              | 80 |
| Tabel 14 Indikator Penghayatan Membaca Channel Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa .....                           | 81 |
| Tabel 15 Indikator durasi membaca Channel Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa.....                                 | 82 |
| Tabel 16 Indikator frekuensi membaca Channel Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa.....                              | 84 |
| Tabel 17 Tabel frekuensi variabel Pemahaman Tentang Fikih Perempuan.....  | 85 |
| Tabel 18 Rekapitulasi Skor Variabel Pemahaman Tentang Fikih Perempuan ....  | 86 |
| Tabel 19 Indikator Definisi Pemahaman tentang Fikih Perempuan .....   | 87 |
| Tabel 20 Indikator siklus Pemahaman tentang Fikih Perempuan .....   | 88 |
| Tabel 21 Indikator ketentuan darah Pemahaman tentang Fikih Perempuan.....   | 89 |
| Tabel 22 Indikator implikasi hukum Pemahaman tentang Fikih Perempuan .....  | 91 |
| Tabel 23 Hasil Uji Normalitas .....   | 92 |
| Tabel 24 Hasil Uji Linearitas .....   | 93 |
| Tabel 25 Hasil Korelasi Membaca Channel Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa dengan Pemahaman Fikih Perempuan ..... | 94 |
| Tabel 26 Analisis Regresi .....   | 95 |
| Tabel 27 Hasil Uji Hipotesis .....  | 96 |
| Tabel 28 Hasil Persamaan Garis Linear.....  | 96 |
| Tabel 29 Hasil Analisis Per Indikator Variabel X dengan Variabel Y .....  | 97 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....  | 23 |
| Gambar 2 Profil Channel Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa.....   | 46 |
| Gambar 3 Tampilan room channel dan penyampaian materi-materi dalam Channel Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa ..... | 50 |
| Gambar 4 Profil Grup Diskusi Uyunul Masaail Linnisa.....  | 50 |
| Gambar 5 Forum diskusi para pelanggan channel di Grup Diskusi Telegram Uyunul Masaail Linnisa .....                     | 51 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perempuan muslim di tengah kehidupan bermasyarakat seperti sekarang sangat minim pengetahuannya mengenai persoalan ‘Fikih Perempuan’, terutama persoalan darah haid, nifas, dan istihadah. Seperti apa yang kita ketahui bahwa *thaharah* atau kesucian menjadi syarat utama untuk menjalankan kegiatan peribadatan dan berhubungan juga dengan keabsahan sholat. Persoalan darah haid, nifas, dan istihadah pada perempuan muslim menjadi diskusi yang paling sering ditanyakan dan merupakan salah satu dari pembahasan tersulit dalam masalah fikih, sehingga banyak orang yang keliru dalam pemahamannya.<sup>1</sup> Meskipun telah dipelajari berkali-kali dalam teori, tetapi apa yang terjadi di lapangan seringkali tidak sesuai dengan teori yang ada. Palsunya, terkadang kasus keluarnya darah berbeda dengan teori yang telah ditentukan dalam kitab fikih, baik dari segi waktu, siklus, maupun warna. Hal ini menyebabkan kebingungan di kalangan wanita, terutama mereka yang tidak bisa membedakan golongan darah. Kebingungan itu akhirnya berimplikasi pada ibadah sehari-hari wanita, seperti shalat, puasa, haji, serta hal-hal yang berkaitan dengan pernikahan, dan sebagainya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Agus Romdhon, “Pemahaman tentang Thaharah Haid, Nifas, dan Istihadah: Studi Kasus Ibu-ibu Jama’ah Muslimat Yayasan Masjid Darussalam Tropodo Sidoarjo”, *Justitia Islamica Journal*, Vol. 12 No. 1 (Januari-Juni, 2015), hlm. 80-104.

<sup>2</sup> Siti Tatmainul Qulub, Nurul Asiya Nadhifah, “Pemahaman Mahasiswa Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tentang Fiqh Perempuan”, *Al-Hukama Journal*, Vol. 08 No. 01 (Juni, 2018), hlm. 242-243.

Haid, nifas, dan istihadah memiliki karakteristik dan hukum yang berbeda, seringkali wanita muslimah kurang tepat dalam menilai darah yang keluar darinya, apakah termasuk darah haid atau istihadah. Sedangkan materi yang harus diajarkan dalam majelis ilmu atau beberapa lembaga pendidikan bersifat global dan hanya mengacu pada kitab-kitab suci, sehingga jika seseorang berdarah selama dua puluh hari, misalnya, ia akan menghukum lima belas hari sebagai haid, dan selebihnya adalah darah istihadah. Sedangkan dalam hal ini wanita yang sedang mengalami istihadah dan haid memiliki hukum tersendiri yang berbeda dengan hukum darah haid.<sup>3</sup>

Untuk itu, seorang muslimah berkewajiban mempelajari apa saja yang dibutuhkan mengenai hukum-hukum yang berhubungan dengan 'Fikih Perempuan' khususnya persoalan darah haid, nifas, dan istihadah.<sup>4</sup> Rasulullah saw., dalam hadis-hadisnya banyak menerangkan permasalahan haid, nifas, dan istihadah. Keterangan-keterangan tersebut mengindikasikan pentingnya mempelajari ilmu tentang perdarahan perempuan. Sehingga, para ulama memberikan hukum mempelajari ilmu haid bagi perempuan balig adalah *fardhu 'ain*, dan *fardhu kifayah* untuk laki-laki yang balig. Abu Hamid Muhammad Al-Ghazali berkata, "Seorang wanita diwajibkan mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan hukum-hukum haid, nifas, dan istihadah. Jika suaminya mengerti, wajib mengajarnya. Jika tidak, perempuan diwajibkan bertanya kepada ulama dan suami diharamkan

---

<sup>3</sup> Ainun Barakah, "Istihadah dan Problematikanya dalam Kehidupan Praktis Masyarakat", Cendekia: Jurnal Studi Keislaman, Vol. 1 No 1 (Juni, 2015), hlm. 1-15.

<sup>4</sup> Rofiatul Hosna, Mustafida, "Pengaruh Internalisasi Nilai Keagamaan pada Kitab Risalah al-Mahid terhadap Pemahaman Fiqih Wanita Santri Putri Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang", Tarbawi Research Journal, Vol. 6 No. 2 (Juli-Desember, 2021), hlm. 1-6.

mencegahnya. Kecuali, suami mau bertanya kepada ulama selanjutnya memberi petunjuk pada istrinya atas masalah yang dihadapi”.<sup>5</sup>

Memberi pengertian berarti mengajarkan sesuatu atau dalam hal ini disebut sebagai bentuk dakwah. Dakwah adalah proses menjadikan perilaku seorang muslim untuk mengamalkan Islam sebagai agama rahmatan lil 'alamin yang harus disebarluaskan kepada seluruh manusia, dalam prosesnya melibatkan unsur *da'i* (subjek), *maddah* (materi), *tariqah* (metode), wasilah (media), dan *mad'u* (objek). Dakwah juga dapat dipahami sebagai proses internalisasi, transformasi, transmisi, dan difusi ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat. Supaya dakwah dapat sampai kepada khalayak, maka salah satu unsur dakwah adalah adanya wasilah atau media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah.

Penyampaian pesan dakwah di era digital seperti saat ini lebih praktis dan memiliki jangkauan yang lebih luas. Salah satu media untuk berdakwah adalah media internet. Efektifitas penggunaan internet untuk kepentingan dakwah Islam dalam beberapa tahun terakhir ditandai dengan banyaknya bermunculan situs-situs baru bernuansa Islami.<sup>6</sup> Dari internet kemudian muncul media sosial, salah satu media sosial yang digunakan sebagai media dakwah Islam adalah Telegram. Telegram adalah aplikasi layanan pesan instan multi-platform, dan tersedia untuk perangkat telepon seluler. Pengguna dapat mengirim pesan dan bertukar foto, video,

---

<sup>5</sup> Siti Tatmainul Qulub, Nurul Asiya Nadhifah “*Pemahaman Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tentang Fiqh Perempuan*”, *Al-Hukama Journal*, Vol. 08 No. 01 (Juni, 2018), hlm. 243-244.

<sup>6</sup> Syarifah Mazidah, “*Pesan Dakwah Melalui Telegram (Studi Pada Channel Syiar Tauhid Aceh)*”, *Jurnal Peurawi*, Vol. 2 No. 2 (2019), hlm. 73-90.



stiker, audio, dan jenis file lainnya. Dalam perkembangannya, telegram digunakan sebagai media penyampaian dakwah secara modern.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk mengkaji salah satu *Channel Telegram* dengan nama *channel* “Materi *Uyunul Masaail Linnisa*”. *Channel* tersebut adalah salah satu bentuk dakwah media sosial Ning Nur Amiroh pengurus Pondok Pesantren Al – Ma'ruf Bandungsari, Ngaringan, Grobogan, Jawa Tengah, untuk para perempuan muslim yang ingin belajar dan masih belum paham dengan hukum-hukum seputar darah haid, nifas, dan istihadah. Ning Amiroh membuat saluran (*channel*) dengan nama "*Uyunul Masaail Linnisa*" yang nama ini mengikuti (*ittiba'*) dalam buku penjelasan tentang haid yang dicetak oleh santri Lirboyo, meskipun buku utama yang menjadi referensi untuk studi adalah Ibanah Wal Ifadloh oleh Sayyid Abdurrahman Assegaf.<sup>7</sup> *Channel* tersebut juga memfasilitasi grup diskusi untuk pelanggan *channel* yang ingin bertanya terkait penjelasan materi yang disiarkan melalui *channel* telegram tersebut. Untuk menyimak diskusi dari kajian materi seputar Fikih Perempuan terutama tentang haid, nifas, dan istihadah.

Berkaitan dengan hukum, sebuah informasi yang tersebar luas melalui media sosial atau internet, harus dapat dipastikan kebenarannya, serta jelas sumbernya. Untuk itu, media dakwah melalui *channel* telegram seperti ini layak dijadikan sebagai bahan penelitian. Adanya *channel* tersebut muncul karena keresahan para muslimah terhadap pemahaman mengenai ‘Fikih Perempuan’ khususnya persoalan hukum perempuan haid, nifas, atau pun istihadah. Dalam

---

<sup>7</sup> Amaliyah, *Ngaji Virtual Bareng Ning Sheila Lirboyo*, <https://amaliyah30.wordpress.com/2020/05/26/ngaji-virtual-bareng-ning-sheila-di-tengah-pandemi-covid-19/> diakses 22 Desember 2021.

kajian kitab fikih, masalah haid, nifas, dan istihadah dibahas dalam bab tersendiri. Hal ini dikarenakan pembahasan terkait hal-hal tersebut sangat banyak dan luas.

Bab fikih yang membahas tentang pendarahan wanita biasa dikenal dengan fikih wanita. Ada juga yang menyebut dengan istilah *fiqh al-mar'ah* atau *fiqh an-nisa'*. Masalah haid, nifas, dan istihadah serta implikasinya terhadap ibadah yang tertulis dalam kitab *fiqh mar'ah* merupakan hasil ijtihad para ulama yang mayoritas laki-laki. Mereka memberikan kesimpulan ijtihad berdasarkan kebiasaan wanita saat itu, ketika mengalami siklus perdarahan dengan cara menanyakannya. Oleh karena itu, ada perbedaan pada kitab-kitab *fiqh* tersebut dalam masalah penentuan masa haid, nifas, dan istihadah, serta tidak ada rumus yang dapat dijadikan pegangan secara pasti.<sup>8</sup>

Melalui internet dan aplikasi telegram ini diharapkan materi-materi tersebut dapat lebih dipahami. Sejauh ini, jumlah anggota atau biasa disebut pelanggan *Channel Materi Uyunul Masaail Linnisa* sudah mencapai lebih dari 47 ribu pelanggan per Mei 2022. Untuk mengetahui tingkat intensitas membaca dari *channel* tersebut, maka responden yang dipilih pun adalah pelanggan *Channel Materi Uyunul Masaail Linnisa* yang juga turut bergabung dalam grup diskusi *uyunul masaail linnisa* sebagai pelanggan aktif.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>8</sup> Siti Tatmainul Qulub, Nurul Asiya Nadhifah, "Pemahaman Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tentang Fiqh Perempuan", *Al-Hukama Journal*, Vol. 08 No. 01 (Juni, 2018), hlm. 241-242.

1. Bagaimana pemahaman tentang Fikih Perempuan pada pelanggan *channel* materi *uyunul masaail linnisa*?
2. Bagaimana intensitas membaca *channel* materi *uyunul masaail linnisa* pada pelanggan *channel*?
3. Apakah intensitas membaca *channel* telegram materi *uyunul masaail linnisa* berpengaruh terhadap pemahaman tentang Fikih Perempuan pada pelanggan *channel*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman tentang Fikih Perempuan pada pelanggan *channel*.
2. Untuk mengetahui bagaimana intensitas membaca *channel* Telegram Materi *Uyunul Masaail Linnisa* terhadap pemahaman tentang Fikih Perempuan pada pelanggan *channel*.
3. Untuk mengetahui apakah intensitas membaca *channel* Telegram Materi *Uyunul Masaail Linnisa* berpengaruh terhadap pemahaman tentang Fikih Perempuan pada pelanggan *channel*.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan di bidang komunikasi, memperluas bahan penelitian komunikasi dan sumber referensi bagi mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan dakwah terkait pemahaman Fikih Perempuan melalui *Channel* Telegram, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan pengetahuan terkait penelitian ini.

#### **E. Kajian Pustaka**

Sebelum melakukan penelitian tentang “Pengaruh Intensitas Membaca *Channel* Telegram *Uyunul Masaail Linnisa* Terhadap Pemahaman Fikih Wanita pada *Subscriber* (pelanggan) *Channel*”, penulis telah melakukan studi literatur terhadap penelitian sebelumnya. Tinjauan pustaka dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan bahwa penelitian yang akan diteliti belum pernah diteliti sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang mendekati atau memiliki hubungan dengan penelitian ini sebagai bahan referensi adalah sebagai berikut:

*Pertama*, sebuah artikel penelitian dari Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang”.<sup>9</sup> Penelitian ini dilakukan oleh Faizatul Khoiriyah, M. Ilyas Thohari, dan Ibnu Jazari, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal atau

---

<sup>9</sup> Faizatul Khoiriyah, dkk., “Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4 No. 3 (2019), 185-190.

untuk mengetahui hubungan sebab akibat penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 2 Malang.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik sampling dengan sampel sebanyak 83 sampel dari 476 siswa secara keseluruhan. Sedangkan untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai alat utama, dan Skala Likert sebagai skala ukur dalam penelitian. Selain menggunakan skala likert, peneliti juga menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Dimana angket disini akan diisi oleh siswa kelas VII dan VIII. Kemudian untuk teknik analisis data peneliti menggunakan beberapa tahapan yaitu; analisis deskriptif dan analisis statistik yang meliputi uji validitas, reliabilitas, dan hipotesis menggunakan rumus Analisis Regresi Linier sederhana yang dalam perhitungannya diolah melalui SPSS versi 25.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna media sosial di MTsN 2 Kota Malang memiliki persentase yang tinggi, dimana dari 83 responden sebagai sampel, 46 siswa dikategorikan tinggi dalam tingkat penggunaan media sosial khususnya Instagram, Whatsapp, dan YouTube. khususnya dalam pembelajaran fikih dengan persentase 55,4%, kemudian 34 siswa dikategorikan sedang dalam menggunakan media sosial dengan persentase 40,9% dan 3 siswa termasuk dalam kategori rendah pengguna media sosial dengan persentase 3,7%. Selanjutnya mengenai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh termasuk dalam kategori tinggi, di mana dari 83 responden sebagai sampel, 44 siswa memiliki nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan persentase 53% yang termasuk dalam tinggi. kategori, maka 18 siswa yang berada pada kategori tinggi. Mata pelajaran

fikih termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 21,7% dan 21 siswa termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 25,3%.

Sedangkan mengenai pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih diperoleh dari hasil uji regresi linier sederhana berdasarkan tabel koefisien signifikansi nilai signifikansi  $0,381 > 0,05$  di mana nilai signifikansi media sosial adalah 38,1% lebih besar dari tingkat signifikansi 5%. Jadi kesimpulannya variabel X berupa media sosial tidak berpengaruh terhadap variabel Y berupa prestasi belajar siswa.

Dari penjabaran di atas, penelitian tersebut sama-sama menjadikan media sosial sebagai subjek penelitian dan sebagai variabel pengaruh, metode pendekatan yang dilakukan pun sama menggunakan pendekatan kuantitatif, yang membedakan adalah objek penelitiannya. Penelitian di atas mengkaji siswa MTs sebagai variabel yang berpengaruh terkait dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Fikih.

*Kedua*, artikel penelitian dari Jurnal Studi Manajemen Dakwah oleh Pipir Romadi,<sup>10</sup> mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan Judul "Intensitas Menonton Video Dakwah Melalui Platform *Online* dengan Tingkat Religiusitas". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas menonton video dakwah melalui platform *online* dengan tingkat religiusitas pada mahasiswa. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik *simple random sampling* dengan populasi penelitian mahasiswa UIN Suska Riau, dan jumlah sampel adalah 100 mahasiswa. Kemudian, pengumpulan data penelitian menggunakan skala intensitas melihat dari teori Ajzen dan Skala Religiusitas Muslim dari teori Mohd Mahudin.

---

<sup>10</sup> Pipir Romadi, "Intensitas Menonton Video Dakwah melalui Media Platform *Online* dengan Tingkat Religiusitas", Jurnal Kajian Manajemen Dakwah, Vol. 2 No. 2 (April, 2020), hlm. 19-33.

Metode analisis menggunakan korelasi rank Spearman dengan koefisien korelasi sebesar 0,494 dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas menonton video dakwah melalui platform *online* berhubungan dengan tingkat religiusitas pada siswa. Ada hubungan antara aspek apresiasi, durasi, dan pemahaman dengan religiusitas pada individu sedangkan aspek frekuensi tidak berhubungan dengan religiusitas. Artinya, aspek apresiasi, durasi dan pemahaman berpengaruh terhadap peningkatan religiusitas individu, sedangkan aspek frekuensi tidak berpengaruh.

Relevansi penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya terkait dengan pengaruh intensitas media sosial sebagai media dakwah, di mana penelitian di atas menjadikan YouTube sebagai media penelitiannya, metode yang digunakan pun sama yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya dari sisi variabel yang dipengaruhi dan objek penelitiannya yaitu tingkat religiusitas pada mahasiswa UIN SUSKA Riau.

*Ketiga*, artikel hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurdin Abd Halim, dosen Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Suska Riau, diterbitkan oleh Jurnal Risalah.<sup>11</sup> Penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Internet di Kalangan Remaja untuk Mengembangkan Pemahaman Islam” dengan metode penelitian kuantitatif, teknik *Focus Group Discussion* (FGD), dan wawancara mendalam memperoleh jawaban atas kekuatan media seperti yang dijelaskan dalam Teori Teknologi Media oleh Barran dan Davis, bahwa media memiliki pengaruh yang besar dalam mempengaruhi pola pikir khalayak.

---

<sup>11</sup> Nurdin Halim, “Penggunaan Media Internet di Kalangan Remaja untuk Mengembangkan Pemahaman Keislaman”, Jurnal Risalah, Vol. 26 No. 3 (September, 2015), hlm. 132-150.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jaringan internet memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk pola pikir remaja, dan media internet menentukan dan mengembangkan pemahaman mereka terhadap informasi yang diterima. Demikian pula dalam mengembangkan pemahaman agama di kalangan remaja ditentukan oleh kepribadian, keterampilan, dan pengetahuan dasar yang dimiliki remaja. Jadi, pengetahuan dasar, pendidikan moral, dan kepribadian yang baik merupakan modal bagi remaja dalam mengembangkan pengetahuannya melalui internet.

Kajian penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti dalam hal pengaruh media dengan jaringan internet untuk mengembangkan pemahaman tentang Islam atau dalam hal ini pengetahuan tentang agama. Penelitian di atas juga menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif, perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan objek penelitian, dimana subjek penelitian yang disajikan adalah media internet dan objeknya adalah pemahaman Islam pada remaja.

*Keempat*, survei kasus oleh Desviana, mahasiswa Departemen Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul penelitian “Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Dakwah TikTok @basyasman00 tentang Sikap Beragama (survei followers TikTok @basyasman00)”<sup>12</sup>. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive

---

<sup>12</sup> Desviana, *Pengaruh Intensitas Mengakses Akun TikTok Dakwah @basyasman00 terhadap Sikap Keberagamaan (survei pada followers TikTok @basyasman00)*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021).



sampling dengan rumus Slovin dan jumlah responden sebanyak 100 orang. Untuk pengolahan data dan analisis data menggunakan software IBM SPSS Statistics 25.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dengan kekuatan hubungan dalam kategori kuat yaitu 0,793, artinya semakin tinggi intensitas pengaksesan Tiktok @basyasman00, maka sikap keagamaan *mad'u* akan meningkat. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel intensitas terhadap sikap beragama adalah sebesar 62,0%. Berdasarkan skor rata-rata variabel sikap religius yang memiliki skor dominan, indikatornya adalah kognitif, kedua afektif, dan ketiga konatif.

Penelitian di atas sama-sama mengkaji media sosial sebagai subjek penelitian, perbedaannya terletak pada variabel pengaruhnya yaitu intensitas mengakses, kemudian media sosialnya adalah TikTok studi akun @basyasman00, dan variabel yang dipengaruhi yaitu sikap keberagamaan pada *followers* akun tersebut.

## **F. Kajian Teori**

Dalam sebuah penelitian, teori diperlukan sebagai landasan kerangka berpikir yang mendukung permasalahan secara sistematis. Untuk itu perlu dikembangkan kerangka teori yang akan memuat gagasan-gagasan pokok yang dapat menggambarkan dari sudut mana masalah penelitian akan dibahas. Teori dalam sebuah penelitian berfungsi untuk membantu peneliti menjelaskan fenomena sosial atau fenomena alam yang menjadi pusat perhatian. Teori-teori yang dianggap relevan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Pemahaman Tentang Fikih Perempuan

### a. Definisi Pemahaman

Menurut Anas Sudijono, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu setelah sesuatu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, pemahaman adalah mengetahui tentang sesuatu dan mampu melihatnya dari berbagai sudut. Pemahaman adalah tingkat kemampuan berpikir yang berada pada tingkat yang lebih tinggi dari memori dan hafalan.<sup>13</sup>

Menurut Purwanto, kemampuan *comprehension* (pemahaman) adalah kemampuan melihat hubungan antara fakta dan fakta. Menghafal fakta tidak lagi cukup karena pemahaman membutuhkan pengetahuan tentang fakta dan hubungannya. Misalnya, memahami proses hujan.<sup>14</sup>

Indikator pemahaman mengandung makna yang lebih luas atau lebih dalam dari pada pengetahuan. Indikator pemahaman pada dasarnya sama dengan memahami sesuatu, artinya seseorang dapat mempertahankan, membedakan, menafsirkan, menentukan, menyimpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi.<sup>15</sup>

Menurut Daryanto dalam bukunya *Evaluasi Pendidikan*, tingkat pemahaman dibagi menjadi tiga: *Pertama*, menerjemahkan (*translation*), yaitu bukan sekedar perpindahan dari satu bahasa ke bahasa lain. Dapat juga dikonseptualisasikan sebagai model abstrak, yaitu model simbolik untuk memudahkan dalam mempelajarinya. *Kedua*, penafsiran (*interpretation*), yaitu

---

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 50.

<sup>14</sup> Istiqomah, *Studi analisis pemahaman santriwati pada pembelajaran materi haid dan istihadah di Ponpes Putri al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang tahun 2013/2014*, Skripsi (Semarang: IAIN Walisongo, 2014), hlm. 10.

<sup>15</sup> Abdul Halim Meidy, *Pengaruh Menonton Tayangan "Jodoh Wasiat Bapak" di ANTV Terhadap Pemahaman Azab pada Siswa SMK Pembangunan Pacitan*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm. 11.

kemampuan mengenali dan memahami. *Ketiga*, ekstrapolasi (*ekstrapolation*), yang sifatnya lebih tinggi daripada menerjemahkan dan menafsirkan, memenuhi kemampuan intelektual yang lebih tinggi.<sup>16</sup>

## b. Makna Fikih Perempuan Konseptual

Istilah fiqh (bahasa Indonesia: fikih) berasal dari akar kata *fā, qāf, dan hā* (فقه) yang berarti pemahaman atau pengetahuan tentang sesuatu.<sup>17</sup> Kemudian dari segi pengertian, fikih tidak jauh berbeda dengan pengertian kebahasaan seperti yang telah disebutkan. Abu Zahrah mendefinisikan bahwa fikih adalah ilmu hukum-hukum syariah yang bersifat amaliyah, yang diambil dari dalil-dalilnya yang rinci. Jadi, ada dua objek fikih. *Pertama*, hukum amaliyah (perbuatan fisik). *Kedua*, dalil tentang hukum perbuatan.

Untuk mengetahui batasan-batasan fikih wanita yang tepat, maka perlu diketahui batasan-batasan wanita sejak dini. Dalam hal ini, istilah perempuan dalam bahasa Arab sering disamakan dengan istilah *al-unṣā, al-nisā, dan imra'ah*. Istilah *al-unṣā* berarti lembut dan lembut sebagai lawan kata *al-zakara* yang berarti kuat. Selanjutnya, istilah *al-nisā* sama dengan kata *niswah* yang asal usulnya adalah *nasiya* yang berarti “melupakan”, dan bisa juga berarti “menghibur”. Penggunaan istilah *al-nisā* atau *niswah* mengacu pada wanita pada umumnya, termasuk yang berstatus istri, janda, anak perempuan, dan anak. Sedangkan istilah *imra'ah* berasal dari kata *mir'ah* yang berarti cermin. Wanita pada umumnya suka bercermin, atau suka mendekorasi diri di depan cermin, dan pada kenyataannya istilah *imra'ah* lebih

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 11-12.

<sup>17</sup> Muhammad Jufri, “*Fiqh Perempuan (Analisis Gender dalam Fiqh Islam Konteks Keindonesiaan)*”, Jurnal Al-Maiyyah, Vol. 7 No. 1 (Juli-Desember, 2014), hlm. 278-297.

cocok digunakan untuk menyebut wanita, remaja putri yang sudah menikah, dan janda, karena mereka adalah orang-orang yang lebih memilih untuk menghias diri mereka sendiri.

Sering dikatakan bahwa perempuan adalah setengah dari masyarakat, dan tidak selayaknya masyarakat meremehkan setengah bagian darinya atau mengabaikannya. Oleh karena itu, menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim dan muslimah. Bahkan, Imam Ibnu Jauzi telah mencurahkan satu bab khusus dalam kitabnya *Ahkam an-Nisa'* yang membahas tentang kewajiban menuntut ilmu bagi seorang wanita. Di sana, Ibnu Jauzi membuka bab dengan mengatakan, “*Sama seperti laki-laki, perempuan juga dibebani oleh syariat. Oleh karena itu, wanita wajib menuntut ilmu yang wajib baginya, agar dapat menunaikan berbagai kewajibannya dengan penuh keyakinan*”.<sup>18</sup>

Wanita di masa Nabi Muhammad SAW menghadiri majelis ilmu dan bertanya kepada Nabi SAW tentang masalah yang terkait dengan mereka. Mungkin, wanita zaman sekarang merasa malu untuk menanyakan hal-hal kewanitaan seperti itu. Maka Sayyidah Aisyah r.a., memberikan pengecualian kepada wanita Ansar dengan mengatakan, “Sebaik-baik wanita adalah wanita Ansar, rasa malu tidak menghalangi mereka untuk memahami agama.” Mereka sering menanyakan tentang mimpi basah, mandi wajib, haid, darah istihadah, dan lain-lain. Ketika mereka tidak puas karena banyaknya jumlah laki-laki yang juga berada di majelis Nabi Muhammad SAW, mereka meminta Rasulullah untuk memberi mereka hari khusus.

---

<sup>18</sup> Abu Malik Kamal ibn Sayyid Salim, *Fikih Sunnah Wanita*, (Jakarta: Qisthi Press, 2013), hlm. 5.

Para ulama, baik di zaman klasik maupun kontemporer, juga memberikan perhatian yang besar terhadap permasalahan perempuan dan hukum serta adab-adab yang berkenaan dengan perempuan. Oleh karena itu, adanya Fikih Perempuan adalah untuk menghimpun apa-apa yang dibutuhkan oleh kaum perempuan muslim khususnya dari bab-bab Fikih yang berkaitan dengan ibadah dan muamalah.

Orang yang memperhatikan realitas kehidupan dengan mata hatinya, akan dengan mudah mendapati bahwa perempuan muslim telah menjadi target utama musuh-musuh Islam. Sehingga seorang perempuan muslim akan terombang-ambing antara petunjuk Islam dengan kesesatan media massa. Bahkan sebagian besar dari remaja muslimah tumbuh di bawah tipu dayanya, sehingga mereka tidak pernah mendapatkan ajaran tentang Al-Quran, tidak mengetahui hukum-hukum Islam, kecuali mereka yang dirahmati Allah. Maka dari itu, perempuan muslim merupakan pihak yang paling membutuhkan peringatan dan pelajaran dari kaum lelaki. Untuk itu, dibutuhkan kitab-kitab khusus yang akan menuntun mereka kepada ilmu yang bermanfaat, dan mendorong mereka untuk beramal saleh.<sup>19</sup>

Ada banyak sekali bab dalam kitab khusus Fikih Perempuan, salah satunya yaitu bab Haid, Nifas, dan *Istihadhah*. Pembahasan mengenai bab ini memiliki urgensi yang tinggi, karena realitas perempuan muslim pada masa sekarang kesulitan untuk memahami hukum yang berkaitan dengan masalah darah istihadah, nifas, dan haid.

Pengertian darah haid adalah darah yang berwarna hitam, kental, busuk baunya, dan keluar dari rahim perempuan pada waktu-waktu tertentu. Haid

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 12.

merupakan sesuatu yang telah ditentukan oleh Allah SWT, bagi semua wanita dari anak Adam, seperti yang disabdakan oleh Nabi SAW, hingga Sayyidah Aisyah r.a. -sebagaimana dinyatakan dalam Sahih al-Bukhari dan Sahih Muslim, "*Sesungguhnya ini adalah sesuatu yang telah Allah tetapkan untuk wanita dari keturunan Adam.*" Bahkan haid juga telah mulai ada sejak Siti Hawa. Al-Hafizh menyandarkan di dalam kitab Fathul Bari kepada al-Hakim dan Ibnul Mundzir dengan isnad sahih kepada Ibnu Abbas, bahwa ia berkata, "*Sesungguhnya permulaan haid dimulai dari Siti Hawa saat ia diturunkan dari surga.*"<sup>20</sup>

Sedangkan darah istihadah adalah keluarnya darah pada waktu yang bukan waktu haid dan nifas, atau berkelanjutan dari keduanya. Dan darah ini bukanlah darah kebiasaan perempuan, bukan bagian dari tabiat mereka, bukan pula berasal dari penciptaan mereka. Namun, itu adalah pembuluh darah yang terputus, dan mengalirkan darah merah, yang tidak berhenti kecuali setelah sembuh darinya. Hukumnya adalah wanita yang mengalami istihadah tetap suci dan tidak terhalang dari shalat serta puasa dengan persetujuan para ulama.<sup>21</sup>

Kurangnya pemahaman perempuan muslim terkait Fikih Perempuan bisa dipengaruhi oleh beberapa hal di antaranya, lingkungan keluarga yang abai terhadap persoalan keagamaan, tidak adanya ahli yang mampu membimbing, atau masalah internal seperti individu itu sendiri tidak ingin mempelajari agama terutama terkait persoalan fikih. Ada dua faktor yang memengaruhi pemahaman yaitu faktor internal dan eksternal.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 70.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 82.

Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri individu baik lahir maupun batin. Secara garis besar faktor internal dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu faktor fisiologis dan psikologis.

Faktor fisiologis adalah suatu kondisi yang berhubungan dengan kondisi fisik seseorang. Pada faktor ini terdapat 2 bagian, yaitu tonus (kondisi) tubuh dan keadaan fungsi fisiologis tertentu. Kondisi tubuh secara umum dapat dikatakan sebagai latar belakang kegiatan pembelajaran, jika kondisi tubuh optimal maka tingkat pemahamannya juga akan berbeda dengan kondisi tubuh yang kurang optimal.

Sedangkan faktor psikologis adalah suatu kondisi yang berhubungan dengan kondisi mental seseorang. Faktor psikologis dapat dilihat dari aspek bakat, minat, kecerdasan, dan motivasi. Bakat adalah potensi kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mencapai kesuksesan. Minat menurut Djaali diartikan sebagai penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat adalah suatu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Kecerdasan adalah kemampuan psiko-fisik untuk bereaksi terhadap rangsangan atau beradaptasi dengan lingkungan dengan cara yang tepat, serta keadaan internal manusia yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu yang disebut motivasi.

Kemudian ada dua macam faktor eksternal yaitu, faktor sosial yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, serta faktor non sosial yang meliputi, sarana prasarana, waktu belajar, rumah atau tempat tinggal, dan alam.

## 2. Eksposur Media (Teori Terpaan Media)

Eksposur media adalah intensitas situasi di mana khalayak dihadapkan pada pesan yang disebarkan oleh suatu media. Jadi, terpaan media berarti intensitas khalayak dalam mengakses pesan yang disebarkan oleh komunikator melalui media yang digunakan.<sup>22</sup>

Sedangkan *exposure* menurut Shore, lebih dari sekedar mengakses media. *Exposure* tidak hanya menyangkut apakah seseorang secara fisik cukup dekat dengan kehadiran media massa, tetapi apakah seseorang benar-benar terbuka terhadap pesan media massa. *Exposure* adalah kegiatan mendengar, melihat, dan membaca pesan media massa atau mengalami dan memperhatikan pesan tersebut yang terjadi pada individu atau kelompok.<sup>23</sup>

Dalam hal ini, intensitas membaca pada *channel* telegram menjadi salah satu cara khalayak agar dapat memahami apa yang tersebar di media. Secara etimologis, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, intensitas adalah suatu keadaan atau ukuran intensitasnya. Sedangkan pengertian penggunaan adalah proses, cara atau tindakan menggunakan sesuatu.<sup>24</sup>

Menurut Del Bario, ada aspek yang membentuk intensitas dan hubungannya dengan penggunaan media sosial, yaitu:<sup>25</sup>

### a. Perhatian

---

<sup>22</sup> Khaulah Pundhi Muslimah, *Hubungan Intensitas Membaca Majalah Kuntum terhadap Perilaku Keagamaan Pelajar SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Prodi KPI, Departemen Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 19.

<sup>23</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 209.

<sup>24</sup> Khasan Tholabi, *Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Twitter Muhammadiyahin Garis Lucu @muhammadiyahinGL terhadap Persepsi Followers Tentang Muhammadiyah*, Skripsi (Yogyakarta: Prodi KPI, Departemen Dakwah dan Komunikasi, 2019), hlm. 24.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 25.



Perhatian adalah minat individu terhadap kegiatan yang sesuai dengan minatnya dan akan jauh lebih kuat dan lebih intensif daripada kegiatan lain yang tidak menimbulkan minat tertentu. Seseorang memiliki perhatian khusus ketika mengakses media sosial yang disukainya, sehingga orang tersebut dapat menikmati aktivitas saat mengaksesnya.

b. Penghayatan

Penghayatan yaitu pemahaman dan penyerapan informasi, merupakan upaya individu untuk memahami, menikmati, menghayati, dan menyimpan penyajian informasi dan pengalaman yang diperoleh sebagai pengetahuan individu. Individu suka meniru, mengamalkan bahkan terpengaruh oleh hal-hal atau informasi yang terdapat di media sosial dalam kehidupan nyata.

c. Durasi

Durasi adalah lamanya selang waktu, rentang waktu, atau lamanya sesuatu berlangsung. Seringkali ketika menggunakan media sosial seseorang menjadi sadar waktu karena terlalu menikmati menggunakannya.

d. Frekuensi

Frekuensi adalah jumlah pengulangan tindakan atau tingkah laku yang diulang-ulang baik disengaja maupun tidak. Frekuensi mengacu pada sesuatu yang dapat diukur dengan hitungan atau waktu. Seringkali karena terlalu nyaman menikmati media sosial, seseorang cenderung tidak bisa lepas dari penggunaannya, sehingga berulang kali membuka situs media sosial favoritnya.

Membaca adalah kegiatan meresepsi, menganalisis, menafsirkan, atau menginterpretasikan yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan dari penulis atau dalam hal ini komunikator melalui media tulisan atau media sosial.

Membaca juga merupakan keterampilan berbahasa reseptif. Membaca bahkan merupakan sumber ilmu dan bagian yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Setiap tindakan dan aktivitas yang dilakukan seseorang secara sadar tentunya memiliki arah, fungsi, dan tujuan. Demikian juga kegiatan membaca sangat bermanfaat dalam kehidupan setiap manusia untuk berbagai kalangan dan profesi. Secara garis besar kegiatan membaca memiliki dua tujuan utama: *Pertama*, tujuan perilaku atau yang disebut tujuan tertutup atau tujuan instruksional. Tujuan ini biasanya diarahkan pada kegiatan membaca, antara lain; memahami arti kata (*word attack*), keterampilan belajar (*study skills*), dan pemahaman (*comprehension*). *Kedua*, tujuan ekspresif (*open goals*). Tujuan ekspresif ini tertuang dalam kegiatan-kegiatan seperti *interpretative reading*, *self-directed reading*, *interpretive reading*, dan *creative reading*.<sup>26</sup>

### 3. Teori Efek Media

Efek merupakan elemen penting dalam keseluruhan proses komunikasi. Efeknya bukan sekedar umpan balik dan reaksi penerima (komunikasi) terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator, melainkan kombinasi dari sejumlah kekuatan yang bekerja dalam masyarakat, di mana komunikator hanya dapat mengendalikan satu kekuatan, yaitu pesan yang dikirimkan. Bentuk konkrit efek dalam komunikasi adalah perubahan pendapat atau sikap atau perilaku khalayak, akibat pesan yang menyentuhnya.<sup>27</sup> Efek dari pesan media massa meliputi tiga efek, antara lain:<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Muhsyanur, *Membaca (suatu keterampilan berbahasa reseptif)*, (Yogyakarta: Bugines art, 2014), hlm. 10-14.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 21.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 23.

a. *Cognitive Effect*

Efek kognitif terjadi ketika ada perubahan dalam apa yang diketahui, dipahami, atau dirasakan oleh audiens. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, keyakinan, atau informasi.

b. *Affective Effect*

Efek afektif muncul ketika ada perubahan dalam apa yang dirasakan, disukai, atau dibenci audiens. Efek ini berkaitan dengan emosi, sikap, atau nilai.

c. *Behavioral Effect*

Efek perilaku mengacu pada perilaku nyata yang dapat diamati dan mencakup pola tindakan, aktivitas, atau kebiasaan perilaku. Efek perilaku juga dikenal sebagai efek konatif.

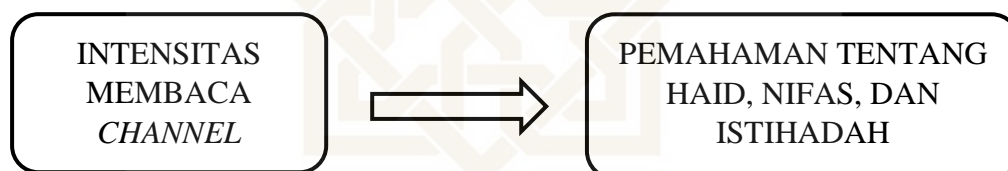
## **G. Kerangka Pemikiran**

Kerangka yang diusulkan untuk penelitian didasarkan pada teori dari dan hasil awal. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Intensitas membaca *channel* sebagai variabel terikat, sedangkan pemahaman tentang haid, nifas dan istihadah sebagai variabel bebas. Penelitian ini mengkaji apakah Intensitas Membaca *Channel* Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa memiliki hubungan dengan pemahaman haid, nifas, dan istihadah pada *subscriber* (pelanggan) *channel*.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan bahwasanya penelitian ini terfokus pada satu teori yaitu teori Eksposur Media, di mana pelanggan *channel* terkena pesan-pesan yang disiarkan pada *channel* Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa dengan mengacu pada aspek pembentuk intensitas yaitu aspek perhatian,

penghayatan, durasi, dan frekuensi. Aspek-aspek tersebut dapat memengaruhi pemahaman tentang Fikih Perempuan pada pelanggan *channel*. Pemahaman menekankan pada empat aspek yaitu terkait definisi, siklus, ketentuan darah, implikasi hukum, bagi perempuan haid, nifas, atau istihadah.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini terdapat hubungan antara variabel X berupa Intensitas Membaca *Channel* Telegram Materi *Uyunul Masaail Linnisa* dengan variabel Y yaitu Pemahaman Tentang Fikih Perempuan pada Pelanggan *Channel*. Dengan demikian kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**

## H. Hipotesis

Agar penelitian ini lebih terarah sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian, maka dirumuskan hipotesis penelitian:

**Ha:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara Intensitas Membaca *Channel* Telegram Materi *Uyunul Masaail Linnisa* terhadap pemahaman tentang Fikih Perempuan pada pelanggan *channel*.

**Ho:** Intensitas membaca *Channel* Telegram Materi *Uyunul Masaail Linnisa* tidak berpengaruh terhadap pemahaman tentang Fikih Perempuan pada pelanggan *channel*.

## I. Sistematika Pembahasan

Penjelasan tentang sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang rencana penyusunan bab-bab yang akan diuraikan dalam skripsi ini, sedangkan sistematika terdiri dari V bab dengan uraian sebagai berikut:

**BAB I** berisi pendahuluan, yaitu: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kajian teori, kerangka teori, hipotesis, dan sistematika penulisan.

**BAB II** memuat metode penelitian yang meliputi jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta analisis data.

**BAB III** berisi gambaran tentang *Channel Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa*.

**BAB IV** merupakan hasil penelitian, berupa penyajian dan analisis data.

**BAB V** ini adalah bab terakhir yang berisi kesimpulan penelitian, saran, dan kata penutup.

## BAB V

### PENUTUP

Setelah dilakukan penyajian dan analisis data, penelitian berjudul “Pengaruh Intensitas Membaca *Channel* Telegram Materi *Uyunul Masaail Linnisa* terhadap Pemahaman Tentang Fikih Perempuan pada Pelanggan *Channel*” maka diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penjabaran dari masing-masing indikator pada variabel Y (Pemahaman Tentang Fikih Perempuan) menunjukkan bahwa pelanggan *channel* memiliki pemahaman yang baik terhadap definisi, siklus, ketentuan darah, dan implikasi hukum Fikih Perempuan khususnya persoalan darah haid, nifas, dan istihadah.
2. Berdasarkan penjabaran dari masing-masing indikator pada variabel X (Intensitas Membaca *Channel* Telegram Materi *Uyunul Masaail Linnisa*) menunjukkan bahwa dua indikator yaitu indikator perhatian dan penghayatan memiliki intensitas yang tinggi. Sedangkan untuk indikator durasi dan frekuensi memiliki intensitas yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang Fikih Perempuan dapat dipengaruhi oleh variabel X meskipun hanya dari dua indikator saja yaitu indikator perhatian dan penghayatan.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel intensitas membaca *channel* Telegram Materi *Uyunul Masaail Linnisa* terhadap pemahaman tentang Fikih Perempuan pada pelanggan *channel*. Hal tersebut didasarkan pada hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa nilai  $F_{hitung} 2,578 < F_{tabel} 3,96$  serta nilai

probabilitas signifikansi  $0,112 > 0,05$ . Kemudian dikuatkan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi bahwa nilai koefisien yang diperoleh sebesar 0,179 yang mana interpretasi data masuk pada kategori 0,0 – 0,2. Artinya, tidak terdapat korelasi atau hubungan antara variabel X (intensitas membaca *channel* materi *uyunul masaail linnisa*) dengan variabel Y (pemahaman tentang Fikih Perempuan). Meskipun besaran pengaruh yang diperoleh dari koefisien determinasi sebesar 0,038 yang mana hal ini menunjukkan bahwa variabel Intensitas Membaca *Channel* Telegram Materi *Uyunul Masaail Linnisa* memiliki pengaruh sebesar 3,2% terhadap variabel Pemahaman Tentang Fikih Perempuan pada pelanggan *channel*. Berdasarkan temuan tersebut dapat diketahui bahwa apabila variabel Y tidak dipengaruhi oleh variabel X, maka variabel Y dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar yang tidak terdapat pada variabel X dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, ada beberapa saran baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat membuat penelitian dengan bentuk yang sama, akan tetapi dengan subjek dan permasalahan yang berbeda, atau bisa dengan menggunakan subjek dan permasalahan yang sama, namun metode yang digunakan berbeda. Selain itu, sampel dapat lebih bervariasi dan mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pemahaman tentang fikih perempuan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menghubungkan variabel intensitas dengan variabel selain pemahaman, serta menggunakan analisis lain untuk mengetahui faktor tertinggi yang memengaruhi variabel terikat.

3. Penelitian ini dapat dijadikan acuan dan pertimbangan bagi peneliti di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk dapat dijadikan referensi tambahan terkait pembahasan intensitas dan pemahaman.
4. Diharapkan untuk para dai atau pendakwah dapat memanfaatkan teknologi komunikasi dengan baik, seperti media sosial untuk kegiatan dakwah dengan sasaran yang lebih luas, khususnya kepada para pemuda yang membutuhkan ilmu pengetahuan di era digital.

### **C. Penutup**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Membaca *Channel* Telegram Materi *Uyunul Masaail Linnisa* Terhadap Pemahaman Fikih Perempuan pada Pelanggan *Channel*. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung proses penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

### ARTIKEL

- Barakah, A. (2015). Istihadhah dan Problematikanya dalam Kehidupan Praktis Masyarakat. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman, I*, 1-15.
- Faizatul Khoeriyah, d. (2019). Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Islam, IV*, 185-190.
- Halim, N. A. (2015). Penggunaan Media Internet di Kalangan Remaja untuk Mengembangkan Pemahaman Keislaman. *Jurnal Risalah, 132-150*.
- Jufri, M. (2014). Fiqh Perempuan (Analisis Gender dalam Fiqh Islam Konteks Keindonesiaan). *Jurnal Al-Maiyyah, 278-297*.
- Mazidah, S. (2019). Pesan Dakwah Melalui Telegram (Studi pada Channel Syiar Tauhid Aceh). *Jurnal Peurawi, 73-90*.
- Mustafida, R. H. (2021). Pengaruh Internalisasi Nilai Keagamaan pada Kitab Risalah al-Mahid terhadap Pemahaman Fiqih Santri Putri Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial, VI*, 1-6.
- Nadhifah, Q. (2018). Pemahaman Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tentang Fiqh Perempuan. *Al-Hukama, VIII*, 242-243.
- Nadhifah, Q. (2018). Pemahaman Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tentang Fiqh Perempuan. *Al-Hukama, VIII*, 243-244.
- Nadhifah, Q. (2018). Pemahaman Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tentang Fiqh Perempuan. *Al-Hukama, 241-242*.
- Nadhifah, Q. (2018). Pemahaman Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tentang Fiqh Perempuan. *Al-Hukama, 254*.
- Romadi, P. (2020). Intensitas Menonton Video Dakwah Melalui Media Platform Online dengan Tingkat Religiusitas. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah, II*, 19-33.
- Romdhon, A. (2015). Pemahaman Tentang Thaharah Haid, Nifas, dan Istihadhah: Studi Kasus Ibu-ibu Jama'ah Muslimat Yayasan Masjid Darussalam Tropodo Sidoarjo. *Justitia Islamica, XII*, 80-104.

## BUKU-BUKU

- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kriyantono, R. (2014). *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Nurannisa, A. I. (2021). *Konsep Tradisi Lokal Sulapa Eppa Walasuji dalam Mengembangkan Kecerdasan Logis Matematis Berbasis Online*. Media Sains Indonesia.
- Sadiah, D. (2015). *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Salim, A. M. (2013). *Fikih Sunnah Wanita*. Jakarta: Qisthi Press.
- Singarimbun, M. (1980). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sudijono, A. (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2006). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anam, N. H. (2020). *Dan Mereka Bertanya Kepadamu Tentang Haid*.

## SKRIPSI

- Afifah, N. (2021). *Pengaruh Intensitas Mengakses Pesan Dakwah Kontekstual pada Instagram @quranreview Terhadap Minat Belajar Alquran*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Desviana. (2021). *Pengaruh Intensitas Mengakses Akun TikTok Dakwah @basyasman00 Terhadap Keberagamaan (Survei pada Followers TikTok @basyasman00)*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Istiqomah. (2014). *Studi Analisis Pemahaman Santriwati pada Pembelajaran Materi Haid dan Istihadah di Pondok Pesantren Putri al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang Tahun 2013/2014*. Skripsi, IAIN Walisongo, Semarang.
- Izzati, N. N. (2021). *Konsep Pendidikan Fiqih Wanita dalam Buku Risalah Haid, Nifas, dan Istihadah Karya KH. Muhammad Ardani bin Ahmad dan Relevansinya dalam Kurikulum Mapel Fiqih Pemula*. Skripsi, IAIN Purwokerto, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Purwokerto.
- Meidy, A. H. (2019). *Pengaruh Menonton Tayangan "Jodoh Wasiat Bapak" di ANTV Terhadap Pemahaman Azab pada Siswa SMK Pembangunan Pacitan*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

- Muslimah, K. P. (2017). *Hubungan Intensitas Membaca Majalah Kuntum Terhadap Perilaku Keagamaan Pelajar SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Soleha, T. (2021). *Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instagram Dian Pelangi (Desainer Muslimah) Terhadap Minat Fashion Mahasiswa S1 Teknik Busana UNY 2018*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Tholabi, K. (2019). *Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Twitter Muhammadiyah Garis Lucu @muhammadiyahGL Terhadap Persepsi Followers Tentang Muhammadiyah*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Dakwah dan Komunikasi, Yogyakarta.

## INTERNET

- Amaliyah. "Ngaji Virtual Bareng Ning Sheila Lirboyo". <https://amaliyah30.wordpress.com/2020/05/26/ngaji-virtual-bareng-ning-sheila-di-tengah-pandemi-covid-19/> diakses 22 Desember 2021.
- Devi Rahma Syafira, "Cara Membuat Channel Telegram untuk Kirim Informasi secara luas, Ikuti Langkah-langkahnya", <https://m.tribunnews.com/amp/techno/2022/01/07/cara-membuat-channel-telegram-untuk-kirim-informasi-secara-luas-ikuti-langkah-langkahnya> diakses pada 03 Juni 2022, pukul 23.43.
- Ali Adhim, *Biografi Ning Sheila Lirboyo*, <https://dawuhguru.com/biografi-ning-sheila-lirboyo/> diakses pada 13 Juli 2022.